

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan suatu variable penelitian. Pendekatan yang digunakan ini menitik beratkan aspek numerik sebagai datanya, dari proses pengumpulan sampai proses analisis datanya. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara terhadap petugas unit rekam medis bagian *filig* dan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang dengan meneliti daya secara langsung pada saat dilakukan penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja unit rekam medis berdasarkan beban kerja pada bagian *filig* di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang dengan menggunakan metode perhitungan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes)

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya (Ulfa, 2020). Variabel penelitian dalam analisis kebutuhan unit rekam medis bagian *filig* dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) terdiri dari:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Jumlah kebutuhan petugas unit rekam medis bagian <i>filing</i> di Rumah Sakit Lavalette	Cacah/bilangan keseluruhan petugas yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh kegiatan di unit rekam medis bagian <i>filing</i> berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes)	Rumus ABK-Kes	Observasi dan wawancara	Berupa data SDM Petugas Unit Rekam Medis bagian <i>Filing</i> di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang Tahun 2023
2	Waktu Kerja Tersedia (WKT)	Durasi yang diperlukan petugas rekam medis dalam melakukan tugasnya dalam kurun waktu satu tahun. Data yang digunakan yaitu : a. Hari kerja b. Cuti pegawai c. Libur nasional d. Pelatihan e. Ketidakhadiran (absen) f. Waktu kerja g. Jam Kerja Efektif (JKE) h. Waktu kerja (1 hari) i. Waktu kerja tersedia	Data sekunder	Studi dokumen dan wawancara	Jumlah satuan waktu yang diperlukan petugas rekam medis dalam satuan menit/tahun.

3	Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu	Rata-rata durasi yang dibutuhkan oleh petugas <i>filing</i> berdasarkan jenis dan uraian tugas yang dilaksanakan.	<i>Stopwatch</i> dan lembar <i>checklist</i>	Observasi	Jumlah norma waktu dalam melakukan kegiatan dengan satuan menit
4	Standar Beban Kerja (SBK)	Kegiatan pokok yang dapat dilakukan oleh petugas <i>filing</i> rekam medis dalam waktu 1 tahun	Data waktu kerja tersedia (WKT) dan data hasil pengamatan langsung	$SBK = \frac{WKT}{\text{Waktu per kegiatan pokok}}$	Hasil jumlah Standar Beban Kerja dalam 1 tahun
5	Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)	Proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan yang tidak terikat langsung dengan tugas pokok.	Data sekunder	$STP = \frac{1}{1 - \frac{FTP}{100}}$	Hasil jumlah waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan penunjang yang dilakukan petugas <i>filing</i> selama 1 tahun
6	Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	Banyaknya petugas <i>filing</i> yang dibutuhkan untuk menyelesaikan beban kerja dalam 1 tahun	Data capaian 1 tahun, Standar Beban Kerja (SBK), Standar Tugas Penunjang (STP)	Kebutuhan SDMK = $\frac{\text{Capaian (1 tahun)}}{SBK} \times STP$	Hasil informasi jumlah kebutuhan petugas <i>filing</i>

### 3.3 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian (Nasution, 2016). Instrumen penelitian keberadaannya merupakan bagian yang sangat integral, selain itu juga termasuk dalam komponen metode penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelediki suatu masalah yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Pedoman observasi, sebagai pedoman dalam meneliti, mengamati, dan mengukur waktu yang digunakan petugas rekam medis dalam proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara langsung di bagian *filing* rekam medis.
- 2) Pedoman wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari narasumber. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang data yang digunakan untuk kelengkapan perhitungan beban kerja dengan menggunakan metode ABK-Kes.
- 3) Alat tulis, digunakan untuk mencatat data yang telah diperoleh.
- 4) *Stopwatch*, digunakan untuk menghitung jumlah waktu yang digunakan petugas rekam medis bagian *filing* untuk menyelesaikan pekerjaannya.
- 5) *Microsoft Excel*, digunakan untuk menghitung data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menghasilkan jumlah kebutuhan petugas.

#### 3.3.2 Cara Pengumpulan Data

- 1) Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari

perilaku tersebut. (Sugiyono, 2019) observasi digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa uraian kegiatan yang dilakukan oleh petugas *filing* sehingga di dapatkan hasil waktu yang digunakan untuk penelitian. Adapun pedoman observasi terlampir.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan semua pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan yang ditujukan kepada suatu obyek untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2019). Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber. Teknik yang digunakan dalam melakukan studi pendahuluan seorang peneliti salah satunya adalah dengan wawancara, sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan yang akan di teliti, dan dapat menggali informasi lebih mendalam dengan responden. Di Rumah Sakit Lavalette peneliti melakukan wawancara terstruktur untuk memperoleh data yang berhubungan dengan uraian tugas petugas *filing*. Adapun pedoman wawancara terlampir.

## 3) Studi Dokumen

Studi dokumentasi merupakan data dukung yang digunakan agar penelitian lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2019), khususnya pada penelitian dengan penggunaan metode observasi dan wawancara, sehingga dapat menjadi pelengkap dalam penelitian. Pada hal ini peneliti membutuhkan uraian tugas pegawai, data ketenaga kerjaan, dan jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang.

### **3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengolahan Data**

Data yang sudah diperoleh setelah itu akan diolah secara manual, kemudian akan diolah lagi menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

*Editing* merupakan proses pemeriksaan data yang telah terkumpul di lembar observasi maupun lembar pedoman wawancara agar diperoleh data yang benar, sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. *Inputing*

Data yang sudah melalui proses *editing*, kemudian akan di *input* atau dimasukkan ke dalam sistem *software* pada computer, menggunakan *Microsoft Excel*.

### 3.4.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data akan dianalisa berdasarkan norma waktu setiap kegiatan di unit rekam medis bagian *filig*. Setelah itu, data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat dan tabel. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan sesuai tidaknya beban kerja di Rumah Sakit Lavalette Malang dan jumlah petugas yang dibutuhkan akan diketahui.

### 3.5 Tahapan Penelitian

Data diperoleh dengan secara manual, teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang, dan pada bagian yang ingin di teliti adalah rekam medis pada *filig*. Dalam menentukan judul, peneliti mencari permasalahan yang ada pada bagian *filig* Rumah Sakit Lavalette Kota Malang kemudian peneliti dapat menemukan permasalahan yaitu SDM yang kurang pada ruang *filig*. Sehingga, peneliti akan melakukan perhitungan SDM dengan menggunakan metode ABK-Kes untuk ruang *filig* di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang.

## 2. Pelaksanaan

Data yang diperlukan dalam melakukan perhitungan kebutuhan SDM dengan menggunakan metode ABK-Kes adalah sebagai berikut :

a) Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT), yaitu waktu yang diperlukan petugas rekam medis dalam melakukan tugasnya dalam kurun waktu satu tahun. Pada penuluruhan data ini dilakukan dengan cara telaah dokumen dan wawancara, data yang digunakan yaitu :

- 1) Hari kerja
- 2) Cuti pegawai
- 3) Libur nasional
- 4) Pelatihan
- 5) Ketidakhadiran (absen)
- 6) Waktu kerja
- 7) Jam Kerja Efektif (JKE)
- 8) Waktu kerja (1 hari)
- 9) Waktu kerja tersedia

b) Menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu. Pada tahap ini, peneliti memaparkan kegiatan yang dilakukan oleh petugas *filig* dan menghitung waktu setiap kegiatan yang dilakukan oleh petugas *filig* tersebut dengan menggunakan *stopwatch* ke 20 dokumen yang akan di uji oleh peneliti.

c) Menghitung Standar Beban Kerja, dari hasil perhitungan WKT, dan norma waktu kegiatan yang telah di dapatkan oleh peneliti, selanjutnya akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$SBK = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok}}$$

d) Menghitung Standar Tugas Penunjang dan Faktor Petugas Penunjang, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada petugas yang ada di ruang *filig* mengenai tugas penunjang yang dilakukan oleh petugas. Sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$STP = \frac{1}{1 - \frac{FTP}{100}}$$

e) Menghitung Kebutuhan SDM di unit *filing* rekam medis, dalam tahap ini peneliti melakukan telaah dokumen dalam mencari capaian kunjungan pasien dalam waktu satu tahun. Sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

f) Kebutuhan SDM =  $\frac{\text{Capaian (1 thn)}}{SBK} \times STP$

### 3. Pelaporan

Dari perhitungan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memaparkan jumlah petugas yang tersedia saat ini dan hasil perhitungan jumlah kebutuhan SDM yang dihitung menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan.

Hasil perhitungan dari norma waktu analisis beban kerja mengikuti kategori sebagai berikut :

- (1) Jika dibawah dari ketentuan buku manual perencanaan SDM berdasarkan metode ABK-Kes tahun 2015 maka dapat dikatakan beban kerjanya ringan.
- (2) Jika sama dengan ketentuan buku manual perencanaan SDM berdasarkan metode ABK-Kes tahun 2015 maka dapat dikatakan beban kerjanya normal.
- (3) Jika >20% diatas ketentuan buku manual perencanaan SDM berdasarkan metode ABK-Kes tahun 2015 maka beban kerjanya sedikit tinggi.
- (4) Jika >30% diatas ketentuan buku manual perencanaan SDM berdasarkan metode ABK-Kes tahun 2015 maka beban kerjanya tinggi.

### 3.6 Rencana Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang.
2. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari bulan

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024			
		Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Identifikasi masalah	■								
2	Pengajuan judul		■							
3	Penyusunan proposal penelitian		■	■	■	■				
4	Seminar proposal					■				
5	Revisi proposal					■				
6	Pengurusan izin penelitian					■				
7	Pengambilan data dan penelitian						■	■		
8	Pengolahan dan analisis data							■	■	
9	Seminar hasil laporan tugas akhir									■
10	Revisi laporan tugas akhir									■